

Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Kewajiban terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan pada BPR Syariah (Studi Empiris pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2015)

The Analysis Of Effect Temporary Syirkah Funds and Liabilities to Profitability Through Financing Risk of BPR Syariah (Empirical Study on Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Province of Jawa Timur and Jawa Tengah are Registered in Bank Indonesia Period 2013-2015)

Mohamad Rizal Rois

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: mohamadrizal_rois@yahoo.com

Abstrak

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat diartikan sebagai Lembaga Keuangan sebagaimana Bank Perkreditan Rakyat Konvensional yang kegiatan operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dana syirkah temporer dan kewajiban terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan risiko pembiayaan sebagai variabel intervening. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah yang diambil melalui metode *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan masing-masing BPRS periode 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan metode analisis jalur, uji statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik, serta uji hipotesis menggunakan uji T dan Uji R^2 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana syirkah temporer berpengaruh positif signifikan. Variabel kewajiban berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan. Sedangkan variabel dana syirkah temporer dan kewajiban berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dan yang terakhir variabel risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Dana Syirkah Temporer, Kewajiban, Risiko Pembiayaan, Profitabilitas.

Abstract

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah can be defined as a financial institution as Bank Perkreditan Rakyat Konvensional operations using the principles of shariah. This study aims to determine the effect of temporary syirkah funds and obligations to profitability Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah risk as an intervening variable. The number of samples in this study are as much as 13 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) in the province of Jawa Timur and Jawa Tengah were taken through purposive sampling method. Data were obtained from the annual reports of each BPRS period 2013-2015. Data analysis technique used is quantitative analysis method of path analysis, descriptive statistical tests, and classical assumption and hypothesis testing using T test and test R^2 . The results showed that the variable fund temporary syirkah significant positive effect. Variable liabilities significant negative effect on the risk financing. While variable temporary syirkah funds and liabilities significant positive effect on profitability. And the last variable financing risks significant negative effect on profitability.

Keywords: Temporary Syirkah Fund, Liability, Risk Financing, Profitability.

Pendahuluan

Di zaman yang sudah modern ini kehadiran bank sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Selain bank konvensional, saat ini bank syariah sudah mulai dikenal oleh masyarakat luas. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1 menyebutkan bahwa, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan

Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Meskipun masyarakat sudah mengerti tentang adanya perbankan syariah, tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengerti tentang sistem dari perbankan syariah itu sendiri.

Selain Bank Umum Syariah yang terlebih dahulu dibentuk, terdapat pula BPR Syariah. BPR Syariah merupakan

perbankan syariah yang dibentuk karena Bank Muamalat Indonesia yang merupakan Bank Syariah pertama di Indonesia cakupan wilayahnya sangat terbatas pada wilayah tertentu seperti kabupaten, kecamatan dan desa. Maka dalam hal diperlukan adanya BPR Syariah untuk menangani masalah keuangan di wilayah-wilayah yang tidak dijangkau oleh Bank Muamalat Indonesia. Saat ini BPR Syariah yang tercatat di Bank Indonesia sudah mencapai 163 bank. Dari 163 bank tersebut, di Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah jumlah BPR Syariahnya tergolong banyak. Bahkan jumlah BPR Syariah di Provinsi Jawa Timur merupakan jumlah BPR Syariah terbanyak yaitu berjumlah 29 BPR Syariah. Tetapi di Provinsi Jawa Timur tidak semua kabupatennya mempunyai BPR Syariah. Dan dari semua BPR Syariah tersebut tidak semuanya melaporkan secara rutin laporan keuangan tahunannya.

Perkembangan BPR Syariah baik secara nasional, di Provinsi Jawa Tengah, maupun yang ada di Provinsi Jawa Timur masih terlihat stagnan. Di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2013 sampai tahun 2015 jumlahnya tetap yaitu 25 BPR Syariah. Sedangkan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 BPR Syariahnya berkurang yaitu dari tahun 2014 yang masih berjumlah 31 BPR Syariah, ditahun 2015 tinggal 29 BPR Syariah. BPR Syariah di Indonesia mengeluarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia mengenai minimum modal untuk membuka cabang. Di Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah BPRS harus minimal menyeter modal sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). Aturan tersebut tertuang didalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pasal 5.

BPR Syariah memerlukan peraturan dari Bank Indonesia yang agak longgar utamanya hal modal (Republika, 2013). Karena dengan tingginya modal minimum yang harus disetor nantinya BPR Syariah akan kesulitan dalam mengembangkan usahanya dan akan sulit untuk membuka cabang baru. Maka diperlukan dukungan dari pemerintah untuk membuat aturan yang tidak terlalu ketat agar BPR Syariah di Indonesia terus berkembang. Dengan berkembangnya BPR Syariah di Indonesia nantinya akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan dana syirkah temporer. Sehingga nantinya masyarakat akan lebih mudah untuk menikmati pelayanan dari perbankan syariah. Dengan keadaan tersebut bisa dikatakan BPR Syariah sudah menjalankan fungsi intermediasi dengan baik.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik permasalahan yang dilihat dari latar belakang yang sudah dijabarkan dan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti, penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian eksplanatory (*explanatory research*). Penelitian eksplanatory (*Explanatory Research*) menurut Sugiyono (2012:21) adalah penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain.

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan untuk sumber datanya adalah data sekunder dan *pool data*. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro dan Supomo, 2013). *Pool Data* merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*. Pada penelitian ini data diperoleh melalui website dari Bank Indonesia yang mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan BPR Syariah di Jawa Timur dan Jawa Tengah antara tahun 2013-2015.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Data dokumentasi adalah data dari catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2012). Data pada penelitian ini adalah data-data dari Bank Indonesia tentang Laporan Keuangan Tahunan dari BPR Syariah antara tahun 2013-2015.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasinya adalah BPR Syariah yang ada di Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Jawa Tengah. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:81). Pada penelitian ini sampelnya dipilih dengan menggunakan *Purpose Sampling*. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan yaitu yang pertama adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur dan Jawa Tengah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2015, selanjutnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang secara lengkap mengeluarkan laporan keuangan Tahunan 31 Desember antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dan yang terakhir adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti yaitu aktiva produktif, dana syirkah temporer, kewajiban, risiko pembiayaan (NPF) dan profitabilitas (ROA).

Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:31), definisi operasional adalah penentuan konstrak atau variabel atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel laten eksogen dan variabel laten endogen. Variabel laten eksogen pada penelitian ini terdiri dari dana syirkah temporer dan kewajiban. Sedangkan variabel laten endogen terdiri dari risiko pembiayaan (NPF) dan profitabilitas (ROA).

Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas data, uji

asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas model), analisis jalur, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, dan uji koefisien determinasi R^2 .

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Penelitian

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, jumlah BPR Syariah yang ada di Provinsi Jawa Timur berjumlah 29 BPR Syariah dan di Provinsi Jawa Tengah berjumlah 28 BPR Syariah. Jadi total jumlah BPR Syariah pada kedua provinsi tersebut berjumlah 57 BPR Syariah. Tetapi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan purposive sampling, maka hanya 13 BPR Syariah yang dijadikan sampel atau yang sesuai dengan kriteria. Kriteria sampel yang digunakan ada tiga, yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2015, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang secara lengkap mengeluarkan laporan keuangan Tahunan 31 Desember antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dan yang terakhir adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti yaitu, dana syirkah temporer, kewajiban, risiko pembiayaan (NPF) dan profitabilitas (ROA). Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 data yang didapat dari 13 x 3 (perkalian antara jumlah sampel dengan jumlah tahun dalam pengamatan).

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa untuk variabel Dana Syirkah Temporer (X_1) nilai minimum sebesar 1.653.595 dan maksimum sebesar 54.075.979 dengan rata-rata (mean) sebesar 14.560.124 dan standar deviasi sebesar 12.101.407. Variabel Kewajiban (X_2) nilai minimum sebesar 306.264 dan maksimum sebesar 32.075.887 dengan rata-rata (mean) sebesar 7.957.808 dan standar deviasi sebesar 7.930.742. Variabel Risiko Pembiayaan (Y_1) nilai minimum sebesar 0,81 dan maksimum sebesar 21,19 dengan rata-rata (mean) sebesar 7,184 dan standar deviasi sebesar 5,332. Variabel Profitabilitas (Y_2) nilai minimum sebesar 0,69 dan maksimum sebesar 9,60 dengan rata-rata (mean) sebesar 3,52 dan standar deviasi sebesar 1,78.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Dana Syirkah Temporer ini cukup baik karena nilai mean sebesar 14.560.124 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 12.101.407. Variabel Kewajiban ini cukup baik karena nilai mean sebesar 7.957.808 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 7.930.742. Variabel Risiko Pembiayaan ini cukup baik karena nilai mean sebesar 7,184 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 5,332. Variabel profitabilitas ini cukup baik karena nilai mean sebesar 3,52 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 1,78.

Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi,

dan uji normalitas, disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah asumsi klasik dalam penelitian ini.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Tabel Hasil Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Persamaan I

Variabel	Koefisien Jalur	t hitung	Beta	Signifikansi
Konstanta	4,443	4,426		0,000
X1-Y1	2,277	5,667	0,487	0,000
X2-Y1	-3,483	4,219	0,527	0,020

Persamaan II

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Beta	Signifikansi
Konstanta	3,568	4,911		0,000
X1-Y2	2,567	5,277	0,587	0,000
X2-Y2	2,654	4,255	0,534	0,002
Y1-Y2	-1976	2,326	0,434	0,003

Sumber : Lampiran 3 output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, maka didapat persamaan hubungan antar jalur. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan besarnya pengaruh yang didasarkan atas perhitungan koefisien jalur masing-masing variabel:

Tabel Perhitungan Pengaruh Antar Variabel:

Keterangan	Pengaruh Langsung (A)	Pengaruh Tidak Langsung (B)	Total Pengaruh
X1-Y1			0,487
X2-Y1	0,527		0,527
Y1-Y2	0,434		0,434
X1-Y2	0,587		0,587
X1-Y1-Y2		0,587 x 0,434	0,254
Total			0,841
X2-Y2	0,534		0,534
X2-Y1-Y2		0,534 x 0,434	0,231
Total			0,765

Sumber: Lampiran 3 output SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur pada tabel 4.6 terlihat bahwa total pengaruh Dana Syirkah Temporer (X_1) terhadap Risiko Pembiayaan (Y_1) adalah 48,7%.

Variabel Kewajiban (X_2) terhadap Risiko Pembiayaan (Y_1) adalah 52,7%. Risiko Pembiayaan (Y_1) terhadap Profitabilitas (Y_2) adalah 43,4%. Sedangkan pengaruh variabel Dana Syirkah Temporer (X_1) terhadap Profitabilitas (Y_2) adalah 84,1% dimana dibentuk dari pengaruh langsung sebesar 58,7% dan pengaruh tidak langsung 25,4%. Pengaruh Variabel Kewajiban (X_2) terhadap Profitabilitas

(Y2) sebesar 76,5% dimana dibentuk dari pengaruh langsung sebesar 53,4% dan pengaruh tidak langsung 23,1%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Dana Syirkah Temporer dan Kewajiban berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pembiayaan dan Profitabilitas.

Uji T

Hasil pengujian hipotesis (Uji T) adalah Hipotesis satu (H1) dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan yang dapat dilihat dari konstanta B sebesar 2,277 dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < \alpha$ dan $T_{hitung} 5,227 > T_{tabel}$, selanjutnya hipotesis dua (H2) hasilnya kewajiban berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan yang dapat dilihat dari konstanta B sebesar -3,483 dengan nilai $p\text{-value } 0,020 < \alpha$ dan $T_{hitung} 4,255 > T_{tabel}$, hipotesis tiga (H3) dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dapat dilihat dari konstanta B sebesar 2.567 dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < \alpha$ dan $T_{hitung} 5,667 > T_{tabel}$, hipotesis empat (H4) kewajiban berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dapat dilihat dari konstanta B sebesar 2,654 dengan nilai $p\text{-value } 0,002 < \alpha$ dan $T_{hitung} 4,219 > T_{tabel}$, hipotesis lima (H5) risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dapat dilihat dari konstanta B sebesar -1,976 dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < \alpha$ dan $T_{hitung} 2,326 > T_{tabel}$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,695	0,483	0,439

Sumber : Lampiran output SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas terdapat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,439. Persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diperoleh dengan cara mengalikan nilai *R square* dengan 100%. Maka hasil yang diperoleh dari uji koefisien determinasi adalah sebesar 43,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam hal ini dana syirkah temporer, kewajiban dan risiko pembiayaan dapat menjelaskan variabel dependen dalam hal ini profitabilitas adalah sebesar 43,9%,. sedangkan sisanya sebesar 56,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau yang tidak masuk dalam model regresi.

Pembahasan

Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Risiko Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang telah dilakukan yaitu pengaruh variabel dana syirkah temporer terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan $p\text{-value } < \alpha$ yaitu 0,000.

Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan. Sedangkan perhitungan analisis jalur (*Path Analysis*) menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah positif. Hal itu ditunjukkan dengan konstanta B sebesar 2,277 dan koefisien beta (β) sebesar 0,487 (H_1 diterima).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggambarkan bahwa dana syirkah temporer mempunyai pengaruh positif terhadap risiko pembiayaan Hasil perhitungan ini sesuai dengan pendapat dari Kuswanto dan Taufik (2007) yang menyatakan bahwa dana yang dikelola suatu perusahaan dapat menimbulkan pengaruh terhadap risiko pembiayaan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kharsima (2010) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa dana yang disediakan oleh bank untuk intermediasi berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan bank syariah.

Pengaruh Kewajiban terhadap Risiko Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang telah dilakukan yaitu pengaruh variabel kewajiban terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan $p\text{-value } < \alpha$ yaitu 0,002. Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa kewajiban berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan. Sedangkan hasil perhitungan analisis jalur (*path Analysis*) menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah negatif. Hal itu ditunjukkan dengan konstanta B sebesar -3483 dan koefisien beta (β) sebesar 0,527 (H_2 diterima).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggambarkan bahwa semakin banyaknya hutang bank yang dijadikan modal usaha, nantinya akan meningkatkan penyaluran pembiayaan dari bank tersebut. Sehingga kemungkinan pembiayaan yang tidak kembali atau risiko pembiayaannya juga akan semakin meningkat. Hasil ini didukung oleh pendapat dari Nugroho (2011) yang menyatakan bahwa dalam penentuan sumber dana dengan menerapkan kebijakan hutang tinggi akan menanggung risiko yang lebih besar dibanding dengan pemberian pembiayaan dengan menggunakan modal sendiri.

Hasil penelitian ini arah hubungannya berbeda dengan penelitian yang dilakukan Asari (2013) yang menunjukkan pengaruh positif signifikan. Pada penelitian ini hasilnya adalah berpengaruh negatif signifikan. Tidak ada penelitian yang hasilnya sejalan dengan penelitian ini.

Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang telah dilakukan yaitu pengaruh variabel dana syirkah temporer terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan $p\text{-value } < \alpha$ yaitu 0,000. Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil perhitungan analisis jalur (*path Analysis*) menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah positif.

Hal itu ditunjukkan dengan konstanta B sebesar 2,567 dan koefisien beta (β) sebesar 0,587 (H_3 diterima).

Menurut Kasmir (2011) sumber dana dari masyarakat menjadi sangat penting, karena akan menjadi sumber pendanaan bagi bank. Sumber dana pihak ketiga salah satu bentuknya adalah tabungan, dimana sumber dana pihak ketiga ini mudah untuk mencari dan juga tersedia banyak di masyarakat serta persyaratan untuk mencarinya tidak sulit. Jika pertumbuhan tabungan tiap tahunnya meningkat maka akan berpengaruh pada profitabilitas dan kinerja keuangan (Pradnyawati, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Megarisa (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari dana syirkah temporer terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kewajiban terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang telah dilakukan yaitu pengaruh variabel kewajiban terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan $p\text{-value} < \alpha$ yaitu 0,020. Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa kewajiban berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil perhitungan analisis jalur (*path Analysis*) menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah positif. Hal itu ditunjukkan dengan konstanta B sebesar 2,654 dan koefisien beta (β) sebesar 0,534 (H_4 diterima).

Dengan hadirnya kewajiban di dalam struktur modal sebuah perusahaan menandakan perusahaan tersebut menghimpun pendanaan dari luar perusahaan dengan harapan untuk meningkatkan laba dari perusahaan kedepannya. Pendapat tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari kewajiban terhadap profitabilitas Husnan (2010:572) juga menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan hutang lebih banyak juga akan memperoleh peningkatan profitabilitas yang lebih besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Malik dan Siringoringo (2011) yang hasilnya adalah adanya pengaruh positif kredit terhadap pendapatan UKM, yang artinya kredit yang diterima UKM dari BPR secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah pendapatan.

Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang telah dilakukan yaitu pengaruh variabel risiko pembiayaan terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan $p\text{-value} < \alpha$ yaitu 0,003. Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil perhitungan analisis jalur (*path Analysis*) menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah negatif. Hal itu ditunjukkan dengan konstanta B sebesar -1976 dan koefisien beta (β) sebesar 0,43 (H_5 diterima).

Arah hubungan yang timbul antara risiko pembiayaan (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) adalah negatif. Menurut

Syuhada (2012) tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Bertambahnya risiko pembiayaan (NPF) akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aulia dan Ridha (2011) yang hasilnya adalah risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Selain itu Adyani (2011) hasil penelitiannya juga sama yaitu rasio NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian analisis jalur (*path analysis*) dan uji t atas pengaruh dana syirkah temporer terhadap risiko pembiayaan menyatakan dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan (NPF) diterima. (H_1 diterima), hasil dari pengujian analisis jalur (*path analysis*) dan uji t atas pengaruh kewajiban terhadap risiko pembiayaan menyatakan kewajiban berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan (NPF) diterima. (H_2 diterima), selanjutnya hasil dari pengujian analisis jalur (*path analysis*) dan uji t atas pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas menyatakan dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) diterima. (H_3 diterima), selanjutnya dari pengujian analisis jalur (*path analysis*) dan uji t atas pengaruh kewajiban terhadap profitabilitas menyatakan kewajiban berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) diterima. (H_4 diterima), dan yang terakhir hasil dari pengujian analisis jalur (*path analysis*) atas pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas menyatakan risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) diterima. (H_5 diterima)

Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan yaitu yang pertama adalah variabel independen yang dipakai untuk mempengaruhi risiko pembiayaan dan profitabilitas masih sangat terbatas yaitu hanya dana syirkah temporer dan kewajiban. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang berpengaruh terhadap risiko pembiayaan dan profitabilitas BPR Syariah, misalnya kecukupan modal.

Keterbatasan yang kedua adalah ada penelitian ini jumlah sampel penelitiannya masih tergolong sedikit yaitu hanya 13 BPR Syariah dikarenakan masih banyaknya BPR Syariah yang tidak memenuhi kriteria penelitian. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian atau meneliti objek yang berbeda dari objek yang sudah diteliti, misalnya pada pegadaian syariah.

Keterbatasan yang terakhir adalah pada penelitian ini rentang periode penelitian hanya tiga tahun. Dan diharapkan melakukan penambahan sampel tahun penelitian yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang lebih akurat dan konkrit.

Daftar Pustaka

- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*
- Peraturan Bank Indonesia. 2009. *Bank Pembiayaan Rakyat Syariah No.11/23/PBI/2009.*
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, Ivan. 2011. *Analisis Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..*Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Kuswanto, Hedy dan Taufik, Muhammad. 2007. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia*. Laporan. STIE Dharaputra. Semarang.
- Kharsima, Dea Naufal. 2010. *Pengaruh Dana Bank Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Asari, Lucky. 2013. *Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban, dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi. Jember: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*: Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Pradnyawati, I Gusti Agung Ayu. 2012. *Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Perusahaan, dan Jumlah Nasabah pada Kinerja Operasional LPD di Kota Denpasar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar.
- Megarissa, Dwiana. 2012. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Melalui Kualitas Produk Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Jember: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Husnan, Suad. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. BPFPE :Yogyakarta.
- Malik, Rachmawati dan Siringoringo, Hotniar. 2007. *Analisis Pengaruh Kredit, Aset, dan Jumlah Pegawai Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) penerima kredit Bank Perkreditan Rakyat*. Jurnal Universitas Gunadarma.